

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel-variabel yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 161) objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar dan variabel terikat, yaitu Hasil Belajar. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMAN se-Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Emzir (2007, hlm. 5) metode penelitian merupakan suatu proses yang sangat beraturan yang memerlukan sejumlah langkah yang berurutan, diantaranya: pengenalan dan pendefinisian masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis data dan penyertaan kesimpulan mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Menurut Singarimbun dan Efendi (2006, hlm. 4) *survey eksplanatory* adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2007, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian itu yaitu seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung pada tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebanyak 3909 siswa.

Penetapan siswa kelas XI pada penelitian ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa kelas XI sudah memiliki lebih banyak pengalaman di SMA dan sudah mampu mengenal kemampuan yang dimiliki oleh dirinya dibanding dengan kelas X yang masih memerlukan pengenalan dan pengalaman lebih. Kemudian kelas XII yang sudah disibukkan untuk mempersiapkan Ujian Nasional membuat peneliti tidak memilih kelas XII sebagai populasi penelitian.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel harus benar-benar representatif, karena kesimpulan yang dihasilkan dari sampel akan diberlakukan pula untuk populasi. Maka dari itu dalam pengambilan sampel sangat diperlukan teknik sampling agar sampel yang diambil dapat benar-benar representatif. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

a. Sampel Sekolah

Dalam penentuan sampel sekolah yang diambil dari populasi SMA Negeri di Kota Bandung yaitu sebanyak 27 sekolah. Teknik sampling yang digunakan, yaitu menggunakan teknik random sampling. Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari jumlah populasi yaitu 27 sekolah dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus Slovin tersebut dengan presisi yang ditetapkan sebesar 0.25, maka ukuran sampel sekolah minimal dalam penelitian ini adalah 10 sekolah.

Tabel 3.1
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

| Wilayah | Nama Sekolah | Sekolah yang Dipilih |
|----------------|--|--|
| A | SMAN 1 Bandung SMAN 2 Bandung SMAN 15 Bandung SMAN 19 Bandung | SMAN 1 Bandung |
| B | SMAN 10 Bandung SMAN 14 Bandung SMAN 20 Bandung | SMAN 10 Bandung SMAN 14 Bandung |
| C | SMAN 3 Bandung SMAN 5 Bandung SMAN 7 Bandung | SMAN 7 Bandung |
| D | SMAN 8 Bandung SMAN 11 Bandung SMAN 22 Bandung | SMAN 8 Bandung |
| E | SMAN 4 Bandung SMAN 17 Bandung SMAN 18 Bandung | SMAN 4 Bandung |
| F | SMAN 6 Bandung SMAN 9 Bandung SMAN 13 Bandung | SMAN 6 Bandung |
| G | SMAN 12 Bandung SMAN 16 Bandung SMAN 21 Bandung SMAN 25 Bandung | SMAN 16 Bandung SMAN 12 Bandung |
| H | SMAN 23 Bandung SMAN 24 Bandung SMAN 26 Bandung SMAN 27 Bandung | SMAN 23 Bandung |

b. Sampel Siswa

Setelah menentukan sampel sekolah, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini yaitu diambil dari siswa kelas XI IIS di sekolah yang sudah dipilih menjadi sampel sekolah. Perhitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga dapat diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 363 siswa kelas XI IIS.

Setelah menentukan batas minimal sampel, maka langkah selanjutnya menentukan jumlah sampel siswa pada masing-masing sekolah yang telah

ditetapkan menjadi sampel sekolah. Penentuan jumlah sampel siswa ini dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.2
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Sampel Siswa |
|-----|-----------------|--------------|--|
| 1. | SMAN 1 Bandung | 89 | $\frac{89}{1449} \times 363 = 22,29 = 22$ |
| 2. | SMAN 14 Bandung | 112 | $\frac{112}{1449} \times 363 = 28,05 = 28$ |
| 3. | SMAN 10 Bandung | 179 | $\frac{179}{1449} \times 363 = 44,84 = 44$ |
| 4. | SMAN 7 Bandung | 135 | $\frac{135}{1449} \times 363 = 33,81 = 33$ |
| 5. | SMAN 8 Bandung | 134 | $\frac{134}{1449} \times 363 = 33,56 = 34$ |
| 6. | SMAN 4 Bandung | 157 | $\frac{157}{1449} \times 363 = 39,33 = 39$ |
| 7. | SMAN 6 Bandung | 136 | $\frac{136}{1449} \times 363 = 34,07 = 34$ |
| 8. | SMAN 12 Bandung | 114 | $\frac{114}{1449} \times 363 = 28,55 = 29$ |
| 9. | SMAN 16 Bandung | 271 | $\frac{271}{1449} \times 363 = 67,89 = 68$ |
| 10. | SMAN 23 Bandung | 167 | $\frac{167}{1449} \times 363 = 41,83 = 42$ |
| | Jumlah | 1449 | 373 |

3.4 Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka terlebih dahulu setiap variabel harus didefinisikan, kemudian dijabarkan melalui operasional variabel. Hal ini dilakukan agar setiap variabel dan indikator penelitian dapat diketahui skala pengukurannya secara jelas. Operasional variabel penelitian secara rinci diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Jenis Data |
|-------------------------|---|---|--|-----------------|
| Variabel Terikat | | | | |
| Hasil Belajar | Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sudjana dalam Khafid dan Suroso (2007, hlm. 5) | Hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah menerima proses belajar pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS). | Data diperoleh berdasarkan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas XI IIS SMA Negeri se-Kota Bandung pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. | Interval |
| Variabel Bebas | | | | |
| Efikasi Diri | Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlukan atau situasi yang dihadapi oleh seseorang. Meyers dalam Laksmi Riani (2006, hlm. 44). | Skor sejumlah pertanyaan mengenai efikasi diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam efikasi diri, diantaranya: <i>magnitude</i> , <i>strength</i> dan <i>generality</i> . | Data diperoleh dari angket dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam efikasi diri, yaitu sebagai berikut: 1. Magnitude dapat diukur dengan: <ul style="list-style-type: none"> • perencanaan untuk dapat mencapai tujuan belajar • pengaturan diri untuk dapat mencapai tujuan belajar • keyakinan siswa untuk dapat menyelesaikan kesulitan setiap tugas dan ujian 2. Strength dapat diukur dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan pada kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan belajar • Ketekunan dalam menyelesaikan setiap tugas dan ujian untuk mencapai tujuan belajar • Pengalaman belajar | Ordinal |

| | | | | |
|--------------------------|---|---|---|---------|
| | | | <p>dalam meningkatkan keyakinan untuk dapat menyelesaikan setiap tugas dan ujian yang lebih baik agar mencapai tujuan belajar</p> <p>3. Generality dapat diukur dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • keyakinan atas kemampuan diri untuk dapat menyelesaikan setiap tugas dan ujian dalam berbagai situasi dan kondisi • keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan berbagai macam tugas • keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan berbagai macam ujian | |
| Kebiasaan Belajar | <p>Kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan otomatis. Djaali (2008, hlm. 128)</p> | <p>Skor sejumlah pertanyaan mengenai kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dapat diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam kebiasaan belajar, diantaranya:.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work methods</i> 2. <i>Delay</i> | <p>Data diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam kebiasaan belajar, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work methods</i> dapat diukur dengan cara belajar 2. <i>Delay avoidance</i> dapat diukur dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan waktu belajar • Pengaturan penyelesaian tugas • Pengaturan terhadap faktor pengganggu konsentrasi belajar | Ordinal |

| | | | | |
|--|--|------------------|--|--|
| | | <i>avoidance</i> | | |
|--|--|------------------|--|--|

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi dokumenter. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011, hlm. 192). Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, angket disebar kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri kota Bandung yang telah ditetapkan menjadi sampel siswa.
2. Studi dokumentasi, yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian. Dalam penelitian ini perolehan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2016/2017.

3.6 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 265) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian dapat menentukan data yang dikumpulkan dan dapat menentukan kualitas penelitian yang dilakukan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2015, hlm. 134) memaparkan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur kemudian dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dapat dijadikan ukuran dalam membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Berikut adalah ketentuan dalam memberikan skor dengan skala likert.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

| Jawaban | Bobot Jawaban | |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Kurang Setuju | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyusunan angket dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh efikasi diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IIS.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Merumuskan pertanyaan atau pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup yaitu

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.

5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordial hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
6. Uji coba angket
7. Analisis angket, meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
8. Merevisi angket
9. Memperbanyak dan menyebarkan angket
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006: 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu intrumen yang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen tersebut kurang valid maka dapat menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang rendah.

Dalam uji validitas ini digunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut: (Arikunto, 2006: 170)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi butir

$\sum X$: jumlah skor tiap item

$\sum Y$: jumlah skor total item

$\sum X^2$: jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum Y^2$: jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

N : jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungann dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden, dimana:

r hitung > r tabel = valid

r hitung < r tabel = tidak valid

Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel efikasi diri dan kebiasaan belajar ini digambarkan secara lengkap dalam tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

| Variabel | No Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-------------------|---------|----------|---------|-------------|
| Efikasi Diri (X1) | 1 | 0,3480 | 0,3246 | Valid |
| | 2 | 0,3521 | 0,3246 | Valid |
| | 3 | 0,2341 | 0,3246 | Tidak Valid |
| | 4 | 0,3810 | 0,3246 | Valid |
| | 5 | 0,4312 | 0,3246 | Valid |
| | 6 | 0,4810 | 0,3246 | Valid |
| | 7 | 0,3327 | 0,3246 | Valid |
| | 8 | 0,3313 | 0,3246 | Valid |
| | 9 | 0,4329 | 0,3246 | Valid |
| | 10 | 0,6153 | 0,3246 | Valid |
| | 11 | 0,3451 | 0,3246 | Valid |
| | 12 | 0,5031 | 0,3246 | Valid |
| | 13 | 0,3520 | 0,3246 | Valid |
| | 14 | 0,4098 | 0,3246 | Valid |
| | 15 | 0,3931 | 0,3246 | Valid |
| | 16 | 0,5010 | 0,3246 | Valid |
| | 17 | 0,3621 | 0,3246 | Valid |
| | 18 | 0,3360 | 0,3246 | Valid |
| | 19 | 0,3374 | 0,3246 | Valid |

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|------------------------|----|--------|--------|-------------|
| | 20 | 0,4446 | 0,3246 | Valid |
| | 21 | 0,3572 | 0,3246 | Valid |
| | 22 | 0,4390 | 0,3246 | Valid |
| | 23 | 0,5157 | 0,3246 | Valid |
| Kebiasaan Belajar (X2) | 1 | 0,3968 | 0,3246 | Valid |
| | 2 | 0,4228 | 0,3246 | Valid |
| | 3 | 0,5820 | 0,3246 | Valid |
| | 4 | 0,5818 | 0,3246 | Valid |
| | 5 | 0,5236 | 0,3246 | Valid |
| | 6 | 0,5034 | 0,3246 | Valid |
| | 7 | 0,4721 | 0,3246 | Valid |
| | 8 | 0,3562 | 0,3246 | Valid |
| | 9 | 0,4993 | 0,3246 | Valid |
| | 10 | 0,3848 | 0,3246 | Valid |
| | 11 | 0,5457 | 0,3246 | Valid |
| | 12 | 0,4974 | 0,3246 | Valid |
| | 13 | 0,5691 | 0,3246 | Valid |
| | 14 | 0,3825 | 0,3246 | Valid |
| | 15 | 0,3305 | 0,3246 | Valid |
| | 16 | 0,4870 | 0,3246 | Valid |
| | 17 | 0,3635 | 0,3246 | Valid |
| | 18 | 0,5690 | 0,3246 | Valid |
| | 19 | 0,0368 | 0,3246 | Tidak Valid |
| | 20 | 0,3648 | 0,3246 | Valid |
| | 21 | 0,5911 | 0,3246 | Valid |
| | 22 | 0,3837 | 0,3246 | Valid |
| | 23 | 0,6216 | 0,3246 | Valid |
| | 24 | 0,5004 | 0,3246 | Valid |
| | 25 | 0,6571 | 0,3246 | Valid |

Sumber : Kuisisioner Penelitian

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 178) Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam uji reliabilitas ini digunakan rumus alpha dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r$ tabel maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

| Variabel | Jumlah Item | Reabilitas | r tabel | Keterangan |
|------------------------|-------------|------------|---------|------------|
| Efikasi Diri (X1) | 24 | 0,5251 | 0,3246 | Reliabel |
| Kebiasaan Belajar (X2) | 25 | 0,8433 | 0,3246 | Reliabel |

Sumber : Kuesioner Penelitian, Data diolah (lampiran 5)

Hasil pengujian dalam tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan kata lain, seluruh item dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis dan penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2013, hlm. 222) langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval melalui *Method Of Successive Interval* dengan bantuan Microsoft Excel.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 30) langkah-langkah kerja *Method Of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan.
2. Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
4. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.
7. Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$NS = \frac{(\text{Destiny of Lower Limit}) - (\text{Destiny Upper Limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{area below lower limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + (1 + |SV \min|)$$

3.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda (*multiple regresion*). Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 59) regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh anantara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 20.0 for windows*. Model analisis data untuk menguji dugaan sementara dengan menggunakan model Persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Hasil Belajar Siswa

β_0 : Konstanta Regresi

β_1 : Koefisien regresi X_1

β_2 : Koefisien Regresi X_2

X_1 : Efikasi Diri

X_2 : Kebiasaan Belajar

e : Standar error

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 51) uji signifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Metode yang digunakan untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS), yaitu sebagai berikut:

Rahmalia, 2017

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Histogram Residual merupakan metode grafik sederhana untuk mengetahui bentuk atau pola dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari histogram residual yang memiliki grafik distribusi normal, sehingga residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Melakukan uji J-B (Jarque-Bera) berdasarkan sampel besar yang dengan asumsinya bersifat *asymptotie*. Apabila probabilitas yang ditunjukkan lebih dari 5%, maka bisa dikatakan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun rumus uji statistik J-B yaitu:

$$JB = \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \quad (\text{Rohmana, 2010. Hlm.53})$$

Keterangan: S = Koefisien Skewness ; K = Koefisien Kurtosis.

Apabila suatu variabel didistribusikan secara normal maka nilai koefisien S = 0 dan K = 3, sehingga apabila residual terdistribusi normal maka diharapkan nilai J-B = 0. Hal tersebut berdasarkan pada distribusi *Chi-Square* dengan dk = 2. Apabila nilai J-B tidak signifikan, maka hipotesis diterima adalah bahwa residual memiliki distribusi normal sebab nilai J-B mendekati nol, begitupun sebaliknya apabila nilai J-B signifikan maka hipotesis ditolak adalah bahwa residual memiliki distribusi tidak normal sebab nilai J-B tidak sama dengan nol.

3.10.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 140) Uji Multikolinearitas merupakan gambaran adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinearitas ganda (multicollinearity) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna.

Multikolinearitas dapat dideteksi dari tolerance (TOL) dan variance Inflation Factor (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika TOL > 0,1 dan VIF < 10 berarti tidak terkena multikolinearitas.

3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 158) Heteroskedastisitas merupakan satu asumsi yang penting dalam model regresi linear klasik yaitu bahwa kesalahan pengganggu (ϵ_i) mempunyai varian yang sama. Apabila variannya tidak sama, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, maka salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui metode Glejser. Ketentuan dari metode tersebut, diantaranya:

- a. Apabila melalui pengujian hipotesis lewat uji-t terhadap variabel independennya ternyata signifikan ($\text{sig} < 0,05$) secara statistik, maka model tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila melalui pengujian hipotesis lewat uji-t terhadap variabel independennya ternyata tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$) secara statisti, maka model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Pengujian Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji secara simultan atau uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Dari persamaan di atas, makna pengujian signifikansinya yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 < \text{sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 > \text{sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk menguji apakah penelitian ini bisa dilanjutkan atau tidak. Jika H_a terbukti diterima maka pengujian secara individual (pengujian antarvariabel) dapat dilanjutkan.

3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 48) pengujian secara parsial merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji-t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta t}{Se1}$$

Setelah diperoleh nilai t hitung, kemudian dibandingkan dengan t tabel. Keputusan untuk menolak dan menerima H_0 sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- ✓ Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$
Efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- $H_a : \beta_1 > 0$
Efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 2

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$
Kebiasaan belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- $H_a : \beta_1 > 0$
Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

3.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{ESS}{TSS} \\ &= \frac{\sum (y_i)^2}{\sum (y_i)^2} \end{aligned}$$

Jika nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin dekat atau erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai dengan baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.